

MENGANALISIS KEMAMPUAN LITERASI BERBAHASA MELALUI MEDIA RODA PUTAR

¹RIZA RUBYATUN, ²ENDANG WURYANDINI, ³RINASIH MAWANTI, ⁴QORIATI MUSHAFANAH

^{1,2,4}Universitas PGRI Semarang, ³SDN Palebon 01 Semarang
e-mail: rubyatun17@gmail.com, endangwuryandini@upgris.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan literasi berbahasa pada peserta didik menggunakan media roda putar saat mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pekerjaan di kelas IB SDN Palebon 01 Semarang. Hasil observasi yang dilakukan pada saat guru mengajar, diketahui masih minimnya penggunaan media untuk menunjang kemampuan membaca pada anak. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IB SDN Palebon 01 Semarang sebanyak 29 siswa dan 1 guru kelas. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis bahwa keterampilan membaca siswa kelas IB SDN Palebon 01 Semarang dengan rata-rata sebesar 68,96% dan masuk pada kategori baik. Menganalisis kemampuan literasi berbahasa pada anak dengan penggunaan media roda putar dapat menumbuhkan keterampilan membaca anak dalam memahami huruf-huruf dan memperbanyak kosa kata.

Kata Kunci: Literasi Berbahasa, Keterampilan Membaca, Media Roda Putar

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the language literacy skills of students using the rotating wheel media during the Indonesian Language subject on work material in class IB SDN Palebon 01 Semarang. The results of observations made when the teacher was teaching, it was known that there was still minimal use of media to support children's reading skills. This research method is descriptive qualitative. The subjects in this study were 29 students of class IB SDN Palebon 01 Semarang and 1 class teacher. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. Data analysis techniques consist of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the analysis showed that the reading skills of class IB students of SDN Palebon 01 Semarang with an average of 68.96% and were in the good category. Analyzing language literacy skills in children with the use of rotating wheel media can foster children's reading skills in understanding letters and increasing vocabulary.

Keywords: Language Literacy, Reading Skills, Rotating Wheel Media

PENDAHULUAN

Pada tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2013 merencanakan sebuah gerakan literasi sekolah untuk membantu peserta didik dalam menumbuhkan budaya membaca dan menulis di lingkungan sekolah. Menurut (Kusumawardani et al., 2024) bahwa pendidikan literasi pada usia dini sangat penting untuk menghadapi persaingan di era yang kompetitif. Agar tidak tertinggal dengan yang lain, anak-anak harus mendapatkan pendidikan literasi yang baik. Hal ini dilakukan, agar anak dapat berinteraksi baik dengan masyarakat. Kegiatan literasi dapat membantu proses belajar mengajar untuk menumbuhkan kemampuan berbahasa anak.

Literasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan membaca dan menulis serta, mengimplementasikannya dalam kehidupan

Copyright (c) 2024 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

sehari-hari (Khairunissa & Juli Ratnawati, 2021). Pendidikan bahasa sejak dini dapat membantu peserta didik menjadi lebih baik dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Keterampilan berbahasa perlu dikembangkan dalam diri anak. Kemampuan berbahasa juga memiliki empat keterampilan yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Mulyati, 2021) Keempat aspek keterampilan tersebut salah satu yang dibutuhkan pada anak adalah keterampilan membaca.

Membaca pada hakikatnya adalah aktivitas yang bertujuan untuk membedakan dan memahami isi dari lambang-lambang tertulis yang akan dilafalkan (Alhababy, 2024). Membaca sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh anak pada saat proses pembelajaran. Tetapi nyatanya kemampuan membaca peserta didik terutama pada saat membaca kata, belum berkembang meskipun mereka beberapa sudah menguasai huruf abjad. Pentingnya membaca dalam tahap perkembangan bahasa digunakan untuk orang dapat berinteraksi dan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membaca peserta didik dapat menambah kosa kata sebagai salah satu komponen untuk membantu dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak, agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif.

Sebagaimana penelitian dari (Champion et al., 2020) peserta didik dan guru dapat berkomunikasi dengan baik jika mereka menguasai banyak kosakata. Sebaliknya, jika peserta didik tidak menguasai banyak kosakata, proses pembelajaran akan terhambat dan peserta didik tidak akan menerima pelajaran. Dalam hal tersebut beberapa peserta didik masih menghadapi masalah dalam mendengarkan, berbicara, membaca, tulisan tidak terbaca, sulit dalam memahami, dan kurangnya antusias serta konsentrasi yang dapat membuat peserta tidak menerima pembelajaran dengan baik salah satunya ketika, mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kurangnya kemampuan berbahasa di sekolah dasar disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosakata.

Dari hasil observasi permasalahan yang terjadi pada saat lapangan pada kelas IB SDN Palebon 01 Semarang adalah masih rendahnya minat peserta didik dalam membaca. Tidak hanya itu ada beberapa peserta didik yang merasa kesulitan dalam membaca dan bahkan ada yang belum mengenal huruf sama sekali. Hal tersebut dikarenakan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung kurang dalam melibatkan peserta didik. Guru aktif dalam menjelaskan tentang materi pelajaran melalui buku paket sementara, siswa hanyalah sebagai pendengar saja sehingga, anak akan merasa bosan dan jenuh. Dalam kegiatan belajar, peserta didik sering bermain sendiri dan bersenda gurau. Ini menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki motivasi untuk belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa diperlukan media dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Media pembelajaran adalah alat komunikasi pembelajaran yang dapat membantu guru dan siswa berkomunikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Media pembelajaran dapat menarik peserta didik agar lebih fokus pada pelajaran (Kristina et al., 2020). Menggunakan berbagai jenis media memiliki potensi salah satunya dengan menjadikan lingkungan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan untuk mencapai hasil terbaik. Media pembelajaran yang sesuai sebagai alat pembelajaran untuk pengenalan huruf dan menambah kosa kata adalah roda putar. Media roda putar adalah obyek berbentuk lingkaran yang dapat diputar. Media roda putar bermanfaat untuk membantu mempersiapkan pemahaman membaca dan memahami kata-kata yang diucapkan (Simbolon, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menganalisis kemampuan literasi berbahasa peserta didik dalam membaca apalagi pada kelas rendah. Hal ini dilakukan karena siswa sekolah dasar pada umumnya kurang dalam keterampilan membaca. Sehingga tujuan dari peneliti melakukan penelitian dalam menganalisis kemampuan literasi bahasa melalui media roda putar yang

bertujuan untuk menumbuhkan minat membaca pada peserta didik di kelas IB SDN Palebon 01 Semarang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat postpositivisme, melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti menggunakan eksperimen sebagai alat utama dan temuan mereka lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif pada pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana orang dapat menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan secara individu dan seseorang juga diminta untuk menceritakan peristiwa dalam hidup mereka (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).

Penelitian yang dilakukan pada bulan Maret s.d Mei 2024 dan dilakukan di SDN Palebon 01 Semarang. Subjek penelitian sejumlah 29 peserta didik terdiri dari 13 perempuan dan 16 laki-laki dan 1 guru kelas. Perolehan data yang dilakukan pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia dengan teknik pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data kualitatif yang digunakan terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Untuk mengetahui keterampilan membaca peserta didik terdapat beberapa aspek (Rahman & Haryanto, 2022) meliputi: 1) memperhatikan bacaan, 2) memahami dan membedakan huruf, 3) mengaitkan antar simbol tertulis menjadi bunyi yang bermakna, 4) memiliki kemampuan membaca yang tepat (suku kata, kata, frasa, dan kalimat), 5) melakukan tanya jawab bersama guru tentang bacaan, dan 6) peserta didik aktif membaca selama proses pembelajaran.

Tabel 1. Tingkatan Kriteria Pencapaian Keterampilan Membaca

Tingkatan Pencapaian	Kriteria
0%-20%	Sangat Kurang
21%-40%	Kurang
41%-60%	Cukup
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

Sumber : (Rahman & Haryanto, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam merancang pembelajaran, guru dapat menentukan metode, strategi dan media terlebih dahulu untuk digunakan dalam pembelajaran sehingga tujuan yang diharapkan akan tercapai. Proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru harus melibatkan secara aktif peserta didik. Dengan pemilihan media yang tepat hal ini akan menarik perhatian dan antusias peserta didik. Hal tersebut bisa menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dengan keterampilan membaca salah satunya menggunakan media roda putar. Berikut adalah hasil dari penggunaan media roda putar dalam keterampilan membaca peserta didik di kelas IB SDN Palebon 01 Semarang.

Hasil

Berdasarkan dari hasil wawancara tidak terstruktur dengan guru kelas bahwa kelas IB SDN Palebon 01 masih rendah dalam literasi berbahasa dengan kemampuan membaca dan menulis terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Rendahnya literasi berbahasa pada

kelas IB di SDN Palebon 01 dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang belum bisa membaca bahkan ada yang belum dapat mengenal huruf sama sekali. Ada banyak faktor yang dapat memengaruhi tingkat kemampuan membaca. Salah satunya adalah kurangnya bimbingan belajar dan perhatian orang tua di rumah. Tidak hanya itu rendahnya motivasi belajar peserta didik juga sebagai salah satu penyebab rendahnya kemampuan membaca peserta didik. Sehingga dibutuhkan pendekatan dengan bimbingan dari guru pada saat mengerjakan soal atau tugas yang diberikan. Peserta didik akan cepat merasa bosan dan kurang antusias karena, sarana dan prasana dalam proses pembelajaran kurang menarik. Metode dan media pembelajaran yang tidak bervariasi dan menarik, menyebabkan anak kesulitan ketika membaca.

Sejalan dengan penelitian (Simbolon, 2019) bahwa untuk membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media. Hal ini akan membuat lebih mudah bagi mereka untuk menerima dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Guru dapat menggunakan berbagai media untuk meningkatkan keinginan anak dalam belajar membaca adalah menggunakan media roda putar. Penggunaan media roda putar akan membuat peserta didik aktif dan antusias, karena media tersebut dapat menarik perhatian, minat, dan motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran serta, proses pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan. Tidak hanya itu membuat mereka bisa dengan lebih mudah memahami dan mengingatnya setiap materi yang disampaikan contohnya ketika mereka belum mengetahui perbedaan dan simbol pada huruf. Hal tersebut dapat dijadikan untuk menumbuhkan kemampuan membaca anak dalam menambah kosa kata salah satunya pada saat mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penjelasan tersebut juga diperkuat untuk menganalisis pembelajaran di kelas pada saat mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pekerjaan. Dengan menggunakan aspek-aspek keterampilan membaca pada peserta didik akan diperoleh hasil sebagai yang dicantumkan pada tabel.

Tabel 2. Hasil Analisis Keterampilan Membaca Peserta Didik

Aspek Keterampilan Membaca	Frekuensi	Tingkat Pencapaian	Kategori
Memperhatikan bacaan	20	68,96 %	Baik
Memahami dan membedakan huruf	22	75,86%	Baik
Mengaitkan antar symbol tertulis menjadi bunyi yang bermakna	20	68,96 %	Baik
Memiliki kemampuan membaca yang tepat (suku kata, kata, frasa, dan kalimat),	20	68,96 %	Baik
Melakukan tanya jawab bersama guru tentang bacaan	18	62,06%	Baik
Peserta didik aktif membaca selama proses pembelajaran	20	68,96 %	Baik
Rata-Rata		68,96 %	Baik

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1.2 tentang keterampilan membaca pada peserta didik dapat dilihat dari rata-rata keterampilan membaca anak kelas IB SDN Palebon 01 Semarang sebesar 68,96% dan masuk pada kategori baik. Dalam hasil analisis ini dapat menunjukkan bahwa persentase tertinggi sebesar 75,68% yang terdiri dari beberapa aspek

keterampilan membaca peserta didik di kelas IB SDN Palebon 01 Semarang adalah peserta didik sudah dapat memahami dan membedakan huruf. Sedangkan, persentase terendah sebesar 62,6% dari aspek keterampilan membaca yang sudah mencakup keseluruhan peserta didik di kelas IB SDN Palebon 01 Semarang adalah melakukan tanya jawab bersama guru tentang bacaan.

Dengan menggunakan media roda putar di kelas IB SDN Palebon 01 pada saat mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai perantara untuk menambah kosa kata dan mengenalkan huruf kepada peserta didik. Menggunakan media roda putar dapat meningkatkan kemampuan literasi berbahasa siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan menerapkan pembelajaran yang berdeferensiasi menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan kemampuan anak yang meliputi: sangat mahir, mahir dan perlu bimbingan, sehingga anak mudah dalam memahami materi dan menjawabnya dengan tepat. Menggunakan media roda putar diharapkan untuk menumbuhkan kemampuan membaca dalam memahami huruf-huruf baik itu konsonal atau vocal yang akan disusun menjadi kata dan sebuah kalimat. Hal tersebut menjadikan siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru karena penyampaian materi dapat dilakukan lebih mudah dan menyenangkan tidak hanya monoton saja. Dengan menggunakan media membuat pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik karena, melibatkan peserta didik untuk aktif.

Pembahasan

Pada penelitian ini untuk menumbuhkan literasi berbahasa pada anak kelas IB SDN Palebon 01 Semarang saya hanya mengambil satu aspek yaitu keterampilan membaca melalui media roda putar. Hasil analisis keterampilan membaca anak kelas IB SDN Palebon 01 Semarang yang menunjukkan rata-rata sebesar 68,96% dan masuk pada kategori baik. Membaca adalah salah satu keterampilan terpenting bagi anak. Dalam kegiatan membaca seperti memahami huruf dan kata, mengaitkan bunyi dan makna, serta membuat kesimpulan (Azizah & Eliza, 2021). Apabila peserta didik mampu membaca, akan lebih mudah bagi mereka untuk memahami materi pelajaran dan memahami setiap bacaan. Menurut (Afnida & Suparno, 2020) menyatakan bahwa belajar mengenai huruf-huruf dapat meningkatkan kesadaran fonologis yang terkait pelafalan bunyi huruf, sedangkan orientasi sosial menekankan interaksi dan komunikasi yang signifikan, seperti yang ditunjukkan dalam kegiatan membaca buku dengan cara yang menyenangkan. Hal itu sangat penting untuk membangun landasan yang kokoh dalam sebuah pengajaran dan pembelajaran literasi sejak dini. Kemampuan membaca setiap anak akan berbeda-beda dan berkembang sesuai dengan dorongan yang diberikan. Dari kemampuan yang berbeda-beda dari setiap anak, maka guru dapat menerapkan pembelajaran yang berdeferensiasi dengan mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.

Menurut (Maisaroh, 2020) ada beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan membaca anak-anak meliputi: 1) Faktor fisiologis meliputi kesehatan fisik, neurologis, dan jenis kelamin. Dalam kesehatan fisik kelelahan dapat merugikan anak pada saat mereka belajar terutama belajar membaca. Tidak hanya itu kegagalan anak dalam pemahaman pada saat membaca dapat disebabkan oleh cacat otak atau ketidakmatangan fisik. 2) Faktor Intelektual meliputi: tingkat kecerdasan anak. IQ tinggi dan peningkatan remedial membaca menunjukkan kecerdasan anak. Namun, dengan IQ tinggi, tidak semua anak menjadi pembaca yang baik. 3) Faktor lingkungan meliputi: latar belakang dan pengalaman peserta didik. Lingkungan mereka juga dapat mempengaruhi kemampuan membaca mereka. Jika peserta didik tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang harmonis, penuh kasih sayang, dapat memahami kebutuhan dan keinginan anak. Maka mereka tidak akan menemukan hambatan dalam

membaca, 4) Faktor psikologis meliputi motivasi, minat, dan kematangan sosial, emosi, serta penyesuaian diri.

Cara untuk meningkatkan literasi anak dengan menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Media yang akan ditampilkan harus dirancang sebaik mungkin dan memperhatikan kebutuhan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut (Simbolon, 2019) media pembelajaran adalah alat yang dimanfaatkan guru dalam menjelaskan dan menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran mempunyai beberapa komponen menurut (Nurlela & Al Mufti, 2023) sebagai berikut: 1) Sebagai perantara dalam pembelajaran, 2) Sarana dalam meningkatkan motivasi dalam pembelajaran, 3) Alat untuk mencapai keefektifan belajar, 4) Untuk meningkatkan keterampilan.

Analisis pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung salah satu media untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah media roda putar. Media ini merupakan alat yang berbentuk roda didalamnya terdapat huruf kosonal dan huruf vokal, yang dimainkan dengan cara diputar sesuai dengan bunyi pelafalan. Media roda putar ini dimainkan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang didalamnya terdapat gambar-gambar untuk memudahkan anak dalam mengingat dan memahami bentuk tulisan dan pengucapannya. Dengan penggunaan media ini peserta didik mampu meningkatkan kemampuan membacanya. Menurut (Salsabilah et al., 2024) ada beberapa keuntungan dari media roda putar meliputi: 1) media mudah dibuat dan dirancang, 2) media dapat menarik, 3) media tersebut mampu meningkatkan aspek kognitif dan motorik anak dalam berbahasa, dan 4) media juga dapat digunakan sebagai pembelajaran non-literasi.

Roda putar diharapkan membantu anak membaca, bahkan jika mereka belum bisa membaca secara lancar. Dan dengan memanfaatkan media agar membuat suasana yang lebih kondusif pada saat pembelajaran, memberikan umpan balik ke dalam proses belajar mengajar, dan pencapaian hasil terbaik. Dengan menggunakan media roda putar membuat siswa menjadi lebih aktif dan juga dapat memudahkan dalam belajar membaca. Tidak hanya itu penggunaan media roda putar akan menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, tidak monoton dan hanya berfokus pada guru saja tetapi pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik. Menurut (Latifatul Khiftiyah et al., 2023) pembelajaran yang berpihak pada peserta didik merupakan pendekatan yang didasarkan pada sebuah gagasan bahwa mengajar sebagai proses mengatur lingkungan siswa agar mereka belajar. Guru secara sadar memprioritaskan keterlibatan, peserta didik dalam mengasah kemampuan, keterampilan dan berinteraksi dengan sesama teman. Memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat secara langsung seperti; maju kedepan dengan menggunakan dan mengaplikasikan media roda putar pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa penggunaan media roda putar dalam pembelajaran mampu menumbuhkan kemampuan membaca anak kelas IB SDN Palebon 01 Semarang dalam pengenalan huruf dan memperkaya kosa kata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis permasalahan yang ada disekolah tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media roda putar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pekerjaan dapat membuat peserta didik akan lebih mudah untuk menerima dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu media pembelajaran yang unik dan kreatif dapat menjadikan peserta didik lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan literasi berbahasa melalui media roda putar di Kelas IB SDN Palebon 01 dapat menumbuhkan kemampuan berbahasa pada anak salah satunya adalah kemampuan membaca. Hal tersebut ditunjukkan bahwa rata-rata keterampilan membaca pada peserta didik kelas IB SDN Palebon 01 Semarang dengan persentase sebesar 68,96% dan masuk pada kategori baik. Sehingga, dengan menggunakan media roda putar diharapkan dapat untuk

menumbuhkan keterampilan membaca dalam memahami huruf-huruf dan memperbanyak kosa kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnida, M., & Suparno, S. (2020). Literasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi dan Praktik Guru di Prasekolah Aceh. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 971. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.480>
- Alhababy, A. M. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Peserta Didik Kelas I SDN 8 Oheo Kab. 14(5), 1–23.
- Azizah, A., & Eliza, D. (2021). Pelaksanaan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Anak. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 717–723. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.798>
- Champion, T., Gamble, C., Shennan, S., & Whittle, A. (2020). ANALISIS PENTINGNYA KETERAMPILAN BERBAHASA PADA SISWA KELAS IV DI SDN GONDRONG 2. *Prehistoric Europe*, 3, 184–206. <https://doi.org/10.4324/9781315422138-8>
- Khairunissa, O., & Juli Ratnawati. (2021). ANALISIS PENERAPAN LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Tjybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
- Kristina, T., Elan, & Rahman, T. (2020). Desain Media Roda Putar Untuk Memfasilitasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Pada Kelompok B. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(2), 314–323.
- Kusumawardani, Y., Rahmawati, I. Y., & Muttaqin, M. 'Azam. (2024). Implementasi Literasi Dasar Untuk Menstimulasi Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini di TK Kusuma Bangsa 02 Tambakmas. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 122–130. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i1.8826>
- Latifatul Khlifiyah, Endang Wuryandini, & Widya Kusumaningsih. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Berpihak Pada Peserta Didik Di Sekolah Penggerak Tk Janneta Gebanganom Kabupaten Kendal. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 984–998. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1570>
- Maisaroh. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Kata melalui Media Huparo pada Siswa Kelas I SD Negeri Sadang Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1561–1567. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/621>
- Mulyati, Y. (2021). Hakikat Keterampilan Berbahasa Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, 1–34.
- Nurlela, M. P. F., & Al Mufti, A. Y. (2023). Pengenalan Media Roda Suku Kata Untuk Membantu Keterampilan Membaca Permulaan Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 125–132. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i2.862>
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Salsabilah, A. S., Muzamil, I. N., Juardi, I. F., Afifah, N. P. N., Herdiansyah, R. F. P., & Prihatini, P. (2024). Penggunaan Media Roda Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I Sekolah Dasar. *Journal on Education*,

- 06(02), 11943–11950. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/5003>
- Simbolon, R. (2019). Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak. *JPPGuseda / Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 66–71. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1448>
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta